

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat, organisasi pemerintah dan masyarakat semakin bertransformasi dengan memanfaatkan solusi berbasis data untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat. Salah satu teknologi yang kini banyak digunakan adalah Business Intelligence (BI), yang memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dalam format yang mudah dipahami. Teknologi BI tidak hanya menyajikan data secara deskriptif tetapi juga memberikan wawasan prediktif dan analisis tren yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi di masa mendatang.

Implementasi BI tidak hanya relevan bagi lembaga pemerintah pusat atau organisasi besar, tetapi juga sangat penting bagi unit pemerintah daerah. Kelurahan, sebagai ujung tombak pelayanan publik, memiliki kebutuhan yang sama untuk mengelola data dan informasi secara efektif, khususnya yang berkaitan dengan program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan dukungan BI, desa dapat meningkatkan efisiensi manajemen, transparansi, dan akurasi pengambilan keputusan berbasis data.

Kelurahan Kampung Tengah, sebagai salah satu instansi pemerintahan tingkat kelurahan, bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui beberapa kegiatan dan program. Salah satu unit usaha yang dikelola oleh Kelurahan Kampung Tengah adalah Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK), yang mengelola berbagai kegiatan seperti simpan pinjam, pelatihan keterampilan, serta pemberian pembiayaan usaha mikro. UEK merupakan penggerak utama dalam menciptakan kemandirian ekonomi bagi warga dan meningkatkan daya saing masyarakat di tingkat desa.

Namun, terlepas dari potensinya yang signifikan, pengelolaan UEK-SP Kampung Tengah masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan laporan akuntabilitas tahun 2025 serta hasil wawancara yang telah dilakukan pada 29 Juli 2025,

permasalahan yang dihadapi meliputi meningkatnya tunggakan pinjaman dari penerima manfaat, keterbatasan dalam sistem administrasi dan pelaporan keuangan, serta pemanfaatan dana bergulir yang belum optimal. Selain itu, proses pemantauan kinerja dan pelaporan pelaksanaan program masih dilakukan secara manual.

Kondisi tersebut mengakibatkan akses terhadap informasi menjadi lambat, efisiensi kerja rendah, serta proses pengambilan keputusan belum dapat dilakukan secara optimal karena informasi yang dibutuhkan tidak tersedia secara cepat dan terintegrasi. Situasi ini juga berkontribusi terhadap kurangnya transparansi informasi kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait.

Untuk menjawab berbagai tantangan dalam mengelola dan memantau kinerja Badan Usaha Ekonomi Simpan Pinjam Desa (UEK-SP), sebuah Dashbord Business Intelligence (BI) dikembangkan sebagai solusi strategis. Dashbord ini dirancang untuk menyajikan data terintegrasi dan real-time, yang mencakup berbagai indikator kinerja utama seperti total pendapatan, pengeluaran, jumlah anggota aktif, tingkat tunggakan, dan pencapaian program pemberdayaan masyarakat.

Dengan mengadopsi konsep BI, data yang sebelumnya tersebar, tidak terstruktur, dan sulit dianalisis secara efisien diolah melalui proses ETL (Extract, Transform, Load) menjadi informasi yang akurat, relevan, dan siap digunakan. Selain menyajikan data historis, dashboard ini juga dilengkapi dengan fitur analisis prediktif, yang memungkinkan visualisasi tren perkembangan kinerja, seperti pertumbuhan pendapatan, perubahan tingkat tunggakan, dan efektivitas pemanfaatan dana dari waktu ke waktu.(Putra et al., 2025)

Informasi prediktif ini sangat penting sebagai dasar dalam penyusunan strategi jangka pendek maupun jangka panjang, serta sebagai alat evaluasi atas implementasi program yang telah berjalan. Melalui tampilan visual yang interaktif dan mudah dipahami, dashboard ini memfasilitasi pengelola UEK dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengidentifikasi pola dan kecenderungan penting, sehingga proses

pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan berbasis data (*data-driven decision making*).

Selain meningkatkan efisiensi dalam pemantauan dan pelaporan kinerja, kehadiran dashboard ini juga diharapkan dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik. Penyajian informasi secara terbuka akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, sekaligus mendorong partisipasi aktif warga dan pihak terkait dalam menyukseskan program-program ekonomi lokal. Dengan adanya dashboard ini, diharapkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan berbasis data yang akurat, sehingga mampu meningkatkan efektivitas serta keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi di Kelurahan Kampung Tengah.

Hal ini sejalan dengan Rencana Kerja UEK-SP Kampung Tengah Tahun 2024–2027, yang menekankan perlunya pembenahan sistem administrasi dan keuangan, penanganan tunggakan, peningkatan efektivitas perguliran dana, serta penguatan kerja sama eksternal.

Selain itu, pengembangan dashboard ini dapat dilakukan dengan tetap memanfaatkan **aplikasi pemerintah yang tersedia maupun data dalam format Excel yang saat ini telah digunakan oleh UEK-SP**. Dengan demikian, proses integrasi data menjadi lebih fleksibel, karena dashboard mampu menarik, mengolah, dan menyajikan data baik dari sistem resmi pemerintah maupun dari file Excel sebagai sumber data awal.

Dengan demikian, pengembangan dashboard Business Intelligence ini diharapkan menjadi fondasi digital yang kuat untuk mendukung keberlanjutan, efisiensi, dan keterbukaan dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Kampung Tengah. Dashboard ini juga memungkinkan pengambilan keputusan dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan berbasis data yang akurat (*data-driven decision making*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

1. Pengelola UEK-SP Kampung Tengah kesulitan untuk mengakses informasi yang lengkap dan terbaru mengenai kinerja usaha yang dikelola.
2. Pengelolaan dan pemantauan data masih dilakukan secara manual, sehingga rawan terjadi keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan tidak efisien dalam proses analisis.
3. Belum dimanfaatkannya teknologi Business Intelligence (BI) untuk mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data, seperti melihat tren kinerja dari waktu ke waktu, memprediksi kemungkinan risiko, serta mengidentifikasi pola – pola penting dalam pengelolaan UEK-SP.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

1. Proyek ini difokuskan pada pengembangan dashboard BI untuk pemantauan kinerja UEK-SP Kampung Tengah secara visual dan informatif.
2. Data yang digunakan merupakan data historis kinerja UEK-SP Kampung Tengah selama **periode tahun 2022 hingga 2024**, yang mencakup informasi pendapatan, pengeluaran, jumlah anggota, serta capaian program pemberdayaan.
3. Fokus utama proyek adalah pada **penyajian informasi dan pendukung keputusan**, bukan sebagai sistem transaksi keuangan atau operasional penuh UEK-SP.
4. Proses **Extract, Transform, Load (ETL)** dilakukan di luar sistem utama dengan menggunakan **Tableau Prep** untuk menghasilkan format data yang siap digunakan.
5. Sistem ini belum mencakup proses input data secara otomatis, namun jika pengguna dapat menginputkan data secara manual, maka sistem tetap dapat menampilkan hasil visualisasi berdasarkan data yang telah dimasukkan tersebut.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah untuk membangun dashboard visualisasi berbasis Business Intelligence yang dapat membantu UEK-SP Kampung Tengah dalam proses pengambilan keputusan. Dashboard ini juga diharapkan mampu memberikan **gambaran prediktif** terhadap kinerja usaha berdasarkan data historis, sehingga mendukung perencanaan strategis di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat

1. Membantu UEK-SP dalam mengelola dan menyusun data secara terstruktur, sehingga informasi lebih mudah diakses, dianalisis, dan dijadikan dasar pengambilan keputusan.
2. Menyajikan data dalam bentuk grafik dan chart **interaktif** yang memudahkan pemantauan kinerja secara real-time oleh pengelola maupun pihak terkait.
3. Menampilkan tren perkembangan pinjaman dan tunggakan berdasarkan data historis untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
4. Menyediakan laporan terperinci dan komprehensif untuk mendukung proses evaluasi dan pelaporan kegiatan secara berkala dan transparan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

1. Studi Literatur

Proses pengumpulan bahan-bahan referensi seperti buku artikel, jurnal, paper, makalah, maupun bahan-bahan referensi melalui situs internet

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tahapan wawancara, survei dan bertanya langsung kepada pihak UEK-SP Kelurahan Kampung Tengah mengenai proses bisnis yang berjalan, permasalahan dan harapan yang ingin dicapai dalam pengembangan usaha.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dokumen-dokumen UEK-SP Kelurahan Kampung Tengah yang berkaitan dengan Dashbard BI yang akan dibangun.

4. Analisis Kebutuhan Pengguna

Melakukan analisis terhadap kebutuhan pengguna akhir dari dashboard (contohnya, pengelola UEK-SP, anggota, dan stakeholder)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan proyek akhir ini secara keseluruhan terdiri dari empat bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I . PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan secara umum tentang sistem yang akan dibangun. Penjelasan tersebut meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II . TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan beberapa hasil penelitian terdahulu dan landasan teori untuk menunjang Implementasi *Dashboard Business Intelligence* untuk Visualisasi Pemantauan kinerja (Studi Kasus : UEK-SP Kelurahan Kampung Tengah)

BAB III . PERANCANGAN

Pada bab ini menguraikan penjelasan atas perancangan sistem yang dilakukan untuk penunjang atas implementasi pemantauan kinerja, *report* maupun *dashboard* yang akan dibangun.

BAB IV . PENGUJIAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi informasi mengenai hasil pembangunan sistem serta pengujian dan analisisnya.

BAB V . PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan akhir dan saran setelah melaksanakan proyek akhir.